RANCANGAN DAN ANALISIS SISTEM INFORMASI GUDANG STUDI KASUS SERAMBI BOTANI ORGANIK

Wahyu[1)] dan Humdiana[2)]
[1)] Alumnus Program StudiTeknik Informatika
[2)] Staf Pengajar Program Studi Teknik Informatika
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter Jakarta Utara 14350
http://www.humdiana.roelly@kwikkiangie.ac.id

ABSTRACT

The Technology development is now rapidly, our life can't be rid of technology, advance of any effort area too can't be rid of technology, technology help to increase effort activity, one of related to technology is Management Warehouse Information System. Application for Serambi Botani developed using Visual Basic Programming Language for the system and SQL SERVER for the database. Information Collection was conducted by interview Serambi Botani Manager and observation. Application designed by using prototyping. The results of this research is Application of Serambi Botani Warehouse that probably user to do writing item data, item sending, and do purchasing quickly and structured. With this application operational work of Serambi Botani Warehouse will be effective and effisient, manager and owner can accessing and controlling flow of transaction, and any giving assignment will be controlled.

Keywords: *application, warehouse*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat, kehidupan kita tidak lepas dari teknologi, kemajuan setiap jenis bidang usaha juga tidak lepas dari adanya teknologi, teknologi membantu meningkatkan kinerja usaha, salah satu yang berkaitan dengan teknologi adalah Sistem Informasi Manajemen Gudang.Serambi Botani adalah sebuah perusahaan retail berkembang yang didirikan pertama kali di kota Bogor dan sekarang perusahaan retail yang menjual berbagai macam produk *herbal* memiliki banyak cabang di Indonesia terutama Jabodetabek. Berkantor pusat di Komplek Agripark Taman Kencana, Serambi Botani sangat diminati oleh banyak kalangan, hal itu terlihat dalam jangka waktu 3 tahun Serambi Botani sudah memiliki 7 cabang dengan lebih dari 50 karyawan. Produk herbal baik makanan, minuman, obat, maupun bahan kecantikan mampu mempertahankan eksistensinya sehingga meraup omzet penjualan 300 juta/bulan. Sebuah perusahaan retail yang sedang berkembang, tentunya membutuhkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Gudang yang dapat meningkatkan kinerja serambi botani, saat ini sistem yang digunakan oleh Serambi Botani hanya berbasis Microsoft Excel dan Microsoft Word, hal itu sangat tidak efisien dan efektif dengan semakin berkembangnya perusahaan tersebut, terlebih lagi dengan semakin banyaknya cabang yang dibuka maka kebutuhan untuk sistem manajemen yang lebih baik dan mampu menyimpan kapasitas data lebih maksimalpun semakin besar. Sehingga pemilik Serambi Botani membutuhkan aplikasi yang dapat membantu kinerja agar lebih baik.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Serambi Botani adalah sebuah toko yang berkembang menjadi perusahaan retail, untuk mengimbangi perkembangan perusahaan diperlukan aplikasi yang juga dapat menunjang kinerja perusahaan. Saat ini Serambi Botani menggunakan aplikasi

Office, ternyata untuk perkembangan perusahaan sekarang kinerja Serambi Botani harus ditunjang tidak hanya dengan aplikasi *Office* tetapi membutuhkan aplikasi yang dapat membuat pendataan barang, kagegori, pemasok, toko. Selain pendataan juga dibutuhkan pencatatan transaksi yang berupa pemesanan dan pengiriman barang, dan laporan dari transaksi tersebut.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Manajemen

Manajemen ini bersifat universal sehingga sulit untuk di definisikan, menurut Mary Parker Follet (1995: 8) manajemen di definisikan sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa pencapaian tujuan-tujuan organisasi para manajer melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Manajemen juga memiliki pengertian yang lebih luas oleh Stoner sebagai berikut :

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[1]

Dari definisi diatas terlihat bahwa Stoner telah menggunakan kata proses, bukan seni. Mengartikan manajemen sebagai seni mengandung arti bahwa hal itu adalah kemampuan atau ketrampilan pribadi Suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau keterampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan.

Manajemen menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2004: 6) adalah apa yang dilakukan oleh manajer. Walaupun begitu, pernyataan sederhana itu tak banyak bercerita kepada kita. Kita mendefinisikan manajemen sebagai proses mengkoordinasi kegiatan - kegiatan pekerjaan sehingga secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.

Proses menggambarkan fungsi-fungsi yang sedang berjalan atau kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan oleh para manajer. Fungsi-fungsi itu lazimnya disebut merancang, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan.

Manajemen menurut Chr. Jimmy L. Gaol (2008: 5) adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah mendapatkan sesuatu melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Manajemen menurut Sumarso S. R. (2005: 1, 21) adalah Sekelompok orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan perusahaan.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen menurut Sumarso S. R. (2005: 1, 7) adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemecahan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh manajemen perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Sumarso S. R. (2005: 1, 34) adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

2.1.2. Sistem

Sistem menurut Chr. Jimmy L. Gaol (2008: 9) adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat terpisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3. Informasi

Informasi menurut Chr. Jimmy L. Gaol (2008: 7) adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan/ manajer dalam rangka mencapai

tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Informasi menurut Gordon B. Davis (1984: 200) adalah data yang telah diproses / diolah ke dalam bentuk yang sangat berarti untuk penerimanya dan merupakan suatu nilai yang sesungguhnya atau dipahami dalam tindakan atau keputusan yang sekarang atau nantinya.

2.1.4. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen menurut Chr. Jimmy L. Gaol (2008: 14) adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Secara umum Sistem Informasi Manajemen dapat dikatakan sebagai sistem manusia dan sistem mesin yang terintregasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut.

Sistem Informasi Manajemen menurut Julia Case Bradley dan Anita C. Millspaugh (2008: 2) tidak dapat digantikan dengan sistem proses transaksi; sebaliknya, semua Sistem Informasi Manajemen termasuk dalam proses transaksi. Sistem Informasi Manajemen adalah Sistem Informasi komputer yang bekerja karena interaksi antara manusia dan komputer. Dengan orang yang dibutuhkan, *software* (program komputer) dan *hardware* (komputer, printer, dll.) yang saling berkesinambungan, Sistem Informasi Manajemen mendukung spektrum tugas organisasi yang lebih luas dibandingkan sistem proses transaksi, termasuk analisis keputusan dan pengambilan keputusan.

Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Sumarso S. R. (2005: 1, 8) adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan perancangan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan dan pelaporan data keuangan maupun non-keuangan.

2.1.5. Konsep *Supply Chain*

Konsep *Supply Chain* menurut Richardus Eko Indrajit et al (2006:8) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya, sedangkan menurut David Simchi Levi et al (2000:8) *Supply Chain* adalah sebuah kumpulan pendekatan yang digunakan untuk mengefisienkan integrasi pemasok, pengembang, gudang, dan toko, jadi barang diproduksi dan didistribusikan pada quantity yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat, dalam pemesanan untuk meminimalkan biaya sistem yang luas saat tingkat pelayanan yang memuaskan dibutuhkan.

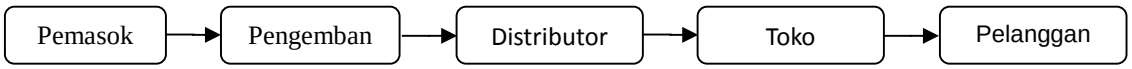

Gambar 2.1.*Konsep Manajemen Supply Chain*

1. Pemasok
   Sumber yang menyediakan bahan pertama, di mana mata rantai penyaluran barang akan mulai. Sumber pertama ini dinamakan pemasok.
2. Pengembang
   Pengembang yang melakukan pekerjaan membuat, memfabrikasi, mengasembling, merakit, mengkonversikan, atau pun menyelesaikan barang (*finishing*).
3. Distributor
   Barang sudah jadi yang dihasilkan oleh Manufacturer sudah mulai harus disalurkan kepada pelanggan. Pada umumnya melalui distributor dan ini biasanya ditempuh oleh sebagian besar *supply chain*.
4. Toko / Pedagang besar/ *Retail Outlets*
   Pedagang besar menyalurkan dalam jumlah yang lebih kecil kepada retail outlets.
5. Pelanggan
   Dari rak-raknya, para *retailers* ini menawarkan barangnya langsung kepada para pelanggan atau pembeli atau pengguna barang tersebut.

3. ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1.Gambaran Umum Objek Penelitian

Serambi Botani pada awalnya merupakan sebuah toko yang menjual produk – produk alami yang sebagian besar merupakan produk dari IPB, awalnya toko tersebut didirikan oleh IPB pada tanggal 7 Agustus 2009 yang bertempat di Botani Square. Didasari oleh konsep IPB yang ingin mengenalkan produk – produk yang sudah diteliti oleh mereka, tapi dapat bermanfaat juga bagi masyarakat banyak. Karena terletak di depan atau teras Mal Botani Square, maka pengelola memberi nama Serambi Botani.Organik, Natural, dan *Healthy* merupakan moto dari Serambi Botani yang ingin memperkenalkan bahwa banyak bahan-bahan alam disekitar kita yang dapat diolah menjadi produk kesehatan, tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, Serambi Botani juga ingin meningkatkan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang memiliki produk kesehatan yang bagus tetapi produksinya masih terbentur masalah dana.

3.2.Job Desk

a. Pemilik

Pemilik berperan penting atas keberadaannya Serambi Botani, dan terkadang memantau kinerja perusahaan, pemilik pada saat tertentu turut mengikuti evaluasi antar staf bagian. Pemilik memiliki kedudukan yang sama dengan pengelola, karena pengelola dan pemilik bekerja sama untuk menangani Serambi Botani.

b. Pengelola

Pengelola berperan penting atas kinerja Serambi Botani. Bertugas untuk selalu memantau kinerja staf bagian, memberikan arahan – arahan kepada tiap bagian untuk selalu stabil dalam bekerja, memberikan tugas – tugas kepada setiap bagian, dan menerima hasil / laporan dari tiap bagian.

c. Sekretaris

Bertugas untuk membantu dan mendampingi pengelola untuk mengelola perusahaan, mencatat segala aktivitas ke depannya seorang pengelola.

d. Product management

Bertugas untuk membangun sebuah produk, memasarkan produk tersebut, menentukan kemasan, ukuran, dan harga produk.

e. Merchandiser

Bertugas untuk melakukan pemesanan kepada pemasok, melakukan *monitoring* produk (operasional) di setiap toko, dan memantau kualitas produk, agar porduk yang di tampilkan di toko merupakan produk yang sesuai dengan standar Serambi Botani.

f. Administrasi

Bertugas mendukung segala proses administrasi di Serambi Botani, mulai dari pendataan karyawan, hingga gaji karyawan.

g. Keuangan

Keuangan bertugas untuk membuat tagihan untuk toko, mengurus segala piutang toko, membayar tagihan dari pemasok, dan mengurus segala utang Serambi Botani kepada pemasok.

h. Delivery

Bertugas mengantar barang – barang yang dipesan oleh toko, delivery bertanggung jawab atas keutuhan barang saat di antar ke toko yang bersangkutan, bagian *delivery* juga bertugas selalu mengecek jumlah barang saat dikirim dari gudang maupun saat sampai toko.

i. Gudang

Bertugas untuk menerima dan mengecek produk yang datang dari pemasok, mempersiapkan barang – barang yang dipesan oleh toko, dan membuat surat jalan barang ke toko.

3.3.Proses Pemesanan Barang yang sedang berjalan

Bagian gudang mengecek jumlah barang stok fisik, jika stok fisik lebih kecil dari limit maka barang akan dipesan jika tidak di cek kembali kebutuhan barang tersebut, apabila butuh untuk dipesan makan barang akan dipesan, barang yang dipesan disampaikan kepada merchandiser, dan PO (*Purchase Order*) dibuatkan, PO dikirim kepada pemasok.

3.4.Proses Penerimaan Barang yang sedang berjalan

Bagian gudang menerima barang yang dipesan, mengecek jumlah barang, apa

sesuai dengan PO yang dibuat, jika tidak maka data PO diubah sesuai barang yang diterima oleh *merchadiser*, lalu bagian gudang memperbaharui data barang.

3.5.Proses Surat Jalan yang sedang berjalan
Bagian toko membuat pemesanan ke bagian gudang, bagian gudang membuat surat jalan, dan memperbaharui data jumlah barang.

3.6.Proses Retur yang sedang berjalan
Bagian toko mencatat barang – barang yang akan di retur, yang nantinya akan di retur ke bagian gudang.
Bagian gudang mencatat barang – barang dari gudang yang akan di retur, bersama barang – barang retur dari toko, digabungkan untuk di retur ke pemasok.

4.PERANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

4.1. Rancangan Sistem
Berikut ini adalah *Data Flow Diagram* dari Sistem Informasi Gudang Serambi Botani.

1. Diagram Konteks

Pada diagram konteks terdapat tujuh entitas, yaitu gudang, *merchandiser*, keuangan, toko, *product management*, administrasi, dan pengelola/ pemilik. Entitas Gudang memberikan data kepada sistem berupa: data stok opname, data pemesanan pemasok, data surat jalan, data PO, data retur pemasok; dan menerima data dari sistem berupa: retur pemasok, retur toko, surat jalan. Entitas *merchandiser* memberikan data kepada sistem berupa: data PO; dan menerima data dari sistem berupa: PO. Entitas keuangan memberikan data kepada sistem berupa: data tagihan; dan menerima data dari sistem berupa: tagihan. Entitas toko memberikan data kepada sistem berupa: data pemesanan toko, data penjualan, dan data retur toko. Entitas product management memberikan data kepada sistem berupa: data produk pemasok, data pemasok, data barang, data kategori barang, dan data satuan barang. Entitas administrasi memberikan data kepada sistem berupa: data profil, data toko, data cabang, data pengguna, dan data otoritas. Entitas pengelola/ pemilik menerima data kepada sistem berupa: laporan PO, laporan surat jalan, laporan produk pemasok, dan laporan stok barang.

Gambar 4.1. Diagram Konteks

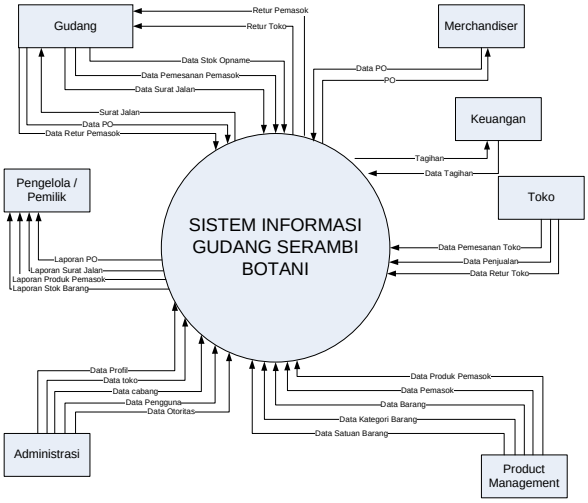

2. Diagram Nol

Sistem informasi yang diusulkan terdiri atas tujuh belas subsistem: Pengolahan data profil, Pengolahan data otoritas, Pengolahan data pengguna, Pengolahan data cabang, Pengolahan data toko, Pengolahan data kategori barang, Pengolahan data satuan barang, Pengolahan data barang, Pengolahan data pemasok, Pengolahan data produk pemasok, Pengolahan data PO, Pengolahan data stok opname, pengolahan surat jalan, Pengolahan retur, Pengolahan laporan, Pengolahan data pemesanan toko, Pengolahan data penjualan.

Pengolahan data profil memberikan data kepada *data store* companyProfile. Pengolahan data otoritas memberikan data kepada *data store* mstStatus. Pengolagan data pengguna menerima informasi dari data store *mstStatus* dan memberikannya kepada *data store* mstUser. Pengolahan data cabang memberikan data kepada *data store* mstCabang. Pengolahan data toko menerima informasi dari data store mstCabang lalu memberikannya kepada *data store* mstToko.

Pengolahan data kategori barang memberikan data kepada *data store* mstJns. Pengolahan data satuan barang memberikan

data kepada *data store* mstSatuan. Pengolahan data barang menerima informasi dari *data store* mstJns dan mstSatuan lalu memberikannya kepada *data store* mstBrg. Pengolahan data pemasok memberikan data pemasok kepada *data store* mstSupplier. Pengolahan data produk pemasok menerima informasi dari data store mstBrg dan mstSupplier lalu memberikannya kepada data store suppBrg.

Pengolahan data PO menerima informasi dari *data store* suppBrg lalu memberikannya kepada *data store* buatPO, juga menerima informasi dari *data store* buatPO dan memberikannya kepada *data store* POheader dan POdetail.

Pengolahan data stok opname memberikan data kepada *data store* stokOpname. Pengolahan surat jalan menerima informasi dari data store mstBrg dan mstToko dan memberikannya kepada *data store* buatSJ; menerima informasi dari *data store* buatSJ; dan memberikan data kepada *data store* SJheader dan SJdetail; dan menerima informasi dari *data store* SJheader dan SJdetail.

Pengolahan retur memberikan data kepada *data store* returTokoHeader, returTokodetail, returSuppheader, dan returSuppdetail ; dan menerima informasi dari *data store* returTokoHeader, returTokodetail, returSuppheader, dan returSuppdetail.

Pengolahan laporan menerima informasi dari *data store* mstBrg, suppBrg, POheader, POdetail, Sjheader, dan SJdetail. Pengolahan data pemesanan toko menerima informasi dari *data store* mstBrg lalu memberikannya kepada *data store* buatSJ. Pengolahan data penjualan memberikan data kepada *data store* transaksi.

4.3. Implementasi Sistem

Penjelasan dan Panduan Pemakaian Program Aplikasi Gudang Serambi Botani

Gambar 4.2 Halaman *Login* (Profil)

Jika Tampilan seperti ini, maka Koneksi sudah benar, Jika pengguna telah memasukkan ID dan *password* yang benar, aplikasi akan menampilkan Halaman Utama.

Tombol Masuk untuk masuk ke dalam program gudang, sedangkan tombol kembali untuk keluar dari program.

a. Halaman Utama

Gambar 4.3 Halaman Utama

Pada Halaman Utama, pengguna dapat memilih menu yang telah disediakan sesuai otoritas pengguna.

b. Halaman Data Barang

Gambar 4.4 Halaman Data Barang 1

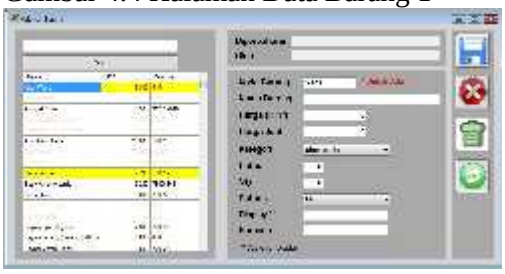

Jika kita mengisi kode barang yang terlebih dahulu telah ada dalam *database*, maka muncul tulisan * sudah ada disamping kotak teks, maka pengguna harus memasukkan kode barang lagi untuk membuat data barang baru. Data barang di tabel sebelah kiri yang berwarna merah merupakan barang yang jumlahnya dibawah *limit*, dan yang berwarna merah keputihan merupakan barang yang jumlahnya kosong.

c. Halaman Data Pemasok

Gambar 4.5 Halaman Data Pemasok

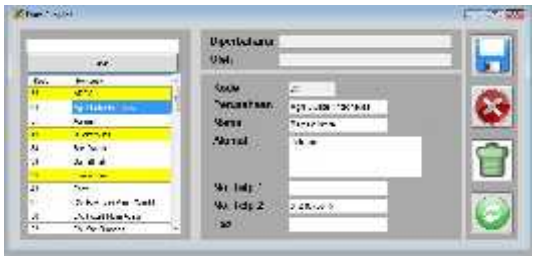

Tampilan data pemasok, memiliki konsep yang sama dengan data barang, jika pengguna memasukkan kode yang sudah ada di data pemasok akan muncul tanda, dan untuk memperbaharui maupun menghapus data pemasok, pengguna memilih data pemasok pada tabel yang ada di sebelah kiri, dan menekan tombol >>.

Tombol yang berlogo disket untuk menyimpan data barang, tombol yang berlogo (x) untuk keluar dari halaman data pemasok tanpa menyimpan apapun yang telah dilakukan pengguna, tombol berlogo tong sampah untuk menghapus data, dan tombol yang berlogo *reset* untuk mengosongkan kotak – kotak teks yang ada.

d. Halaman Data Toko

Gambar 4.6 Halaman Data Toko

Tampilan dari data toko, juga memiliki konsep yang sama dengan data yang diatas.

Tombol yang berlogo disket untuk menyimpan data barang, tombol yang berlogo (x) untuk keluar dari halaman data toko tanpa menyimpan apapun yang telah dilakukan pengguna, tombol berlogo tong sampah untuk menghapus data, dan tombol yang berlogo *reset* untuk mengosongkan kotak – kotak teks yang ada.

e. Halaman Data Kota /Cabang

Gambar4.7 Hlmn Data Kota/Cabang

Memiliki fungsi tombol yang sama dengan halaman barang dan pemasok.

f. Halaman Tagihan Toko

Gambar 4.8 Halaman Tagihan Toko

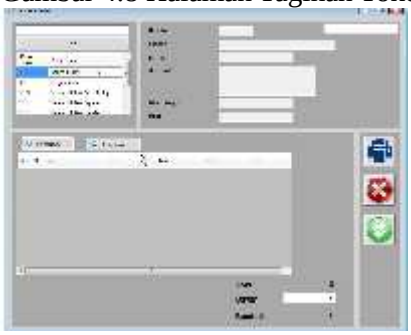

Pengguna memilih toko yang akan membayar tagihannya, tombol Tambah untuk memasukkan data surat jalan yang akan dibayar, jika pembayaran belum lunas, pengguna dapat meng-input lagi data surat jalan yang bersangkutan hingga lunas. Tombol kurang untuk membatalkan surat jalan yang ingin dibayar, nominal yang dibayar dimasukkan pada kotak teks Bayar.

Tombol yang berlogo printer untuk mencetak tagihan yang dibayar, tombol yang berlogo (x) untuk keluar dari halaman tagihan, tombol yang berlogo *reset*, untuk menngosongkan tabel maupun kotak – kotak teks yang ada.

g. Halaman Tagihan Pemasok

Gambar 4.9 Halaman Tagihan Pemasok

Penggunaannya sama seperti pada halaman Tagihan Toko, semua tombol memiliki fungsi yang sama dengan halaman Tagihan Toko

h. Halaman Data Profil

Gambar 4.10 Halaman Data Profil

Tombol *browse* untuk mem-*browse* gambar yang akan dipakai untuk logo yang ditampilkan di halaman login, tombol *remove* untuk menghapus logo yang dipilih pengguna. Tombol OK untuk menyimpan data profil yang telah diubah oleh pengguna, dan tombol kembali untuk keluar dari halaman data profil tanpa menyimpan apapun yang telah dilakukan pengguna.

i. Laporan

Gambar 4.11.Laporan

j.Laporan Data Stok Barang

Gambar 4.12 Laporan Data Stok Barang

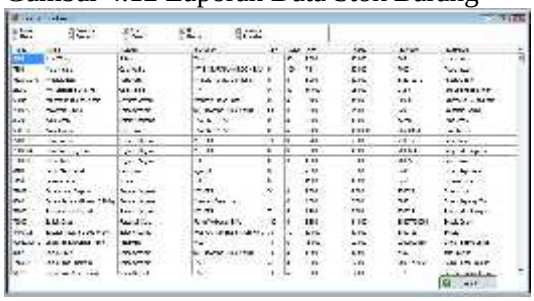

k.Laporan Stok

Gambar 4.13 Laporan Stok

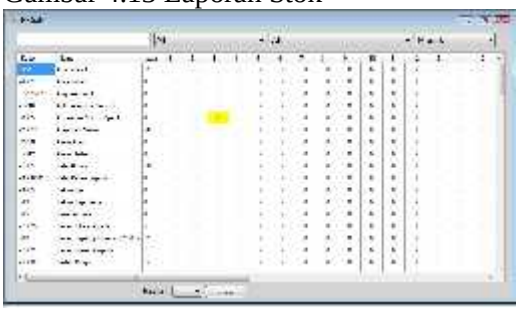

l.Laporan Produk Pemasok

Gambar 4.14 Laporan Produk Pemasok

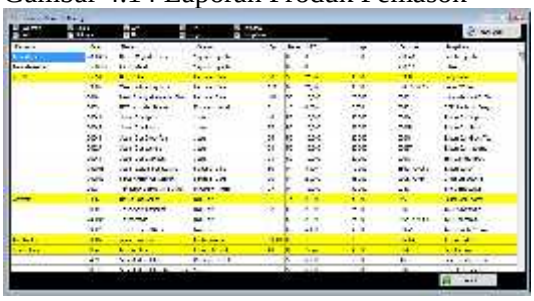

5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Serambi Botani, maka dapat di simpulkan:

1. Dengan Sistem Informasi yang dikembangkan kinerja operasional Gudang Serambi Botani menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Pengelola maupun pemilik dapat secara langsung mengakses dan memantau arus dari setiap transaksi yang dikembangkan dalam Sistem Informasi Gudang.
3. Tugas yang diberikan lebih ter-kontrol dan efisien, karena mengoptimalkan sistem kerja karyawan dalam menyelesaikan tanggung jawabnya masing-masing, baik itu dalam mengolah, akses dan juga menjaga kerahasiaan dari pada data input maupun output barang, karena masing – masing karyawan telah diberi akses sesuai dengan kebutuhan dan porsinya.

6. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan di fokuskan ke arah jaringan antar toko, agar setiap toko terhubung pada satu server dan dapat mengambil data dari server, sehingga setiap data ter-sinkronisasi, khususnya data penjualan, data barang, dan data pelanggan.
2. Pengembangan pada bagian Promosi. Jika setiap toko terhubung pada jaringan, dan kemudahan akses, maka promosi menjadi lebih efektif dan dapat dibuat pula sistem promosi poin pelanggan, agar poin pelanggan yang berbelanja di Serambi Botani mana pun, poin dapat langsung ter-sinkronisasi, karena data poin diambil dari server.
3. Rancangan jaringan Serambi Botani untuk masa yang akan datang :

Gambar 5.1
Rancangan Jaringan Serambi Botani

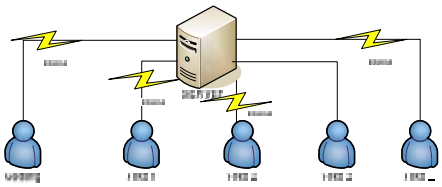

7.DAFTAR PUSTAKA

[1]. Bennet, Simon., Steve McRobb, dan Ray Farmer (2006), *Object-Oriented System Analysis and Design Using UML*, Edisi ke-3, New York: McGraw – Hill, a bussiness unit of the McGraw-Hill Companies, Inc.

[2]. Bradley, Julia Case dan Anita C. Millspaugh (2008), *Advanced Programming Using Visual Basic 2008*, New York : McGraw – Hill, a bussiness unit of the McGraw-Hill Companies, Inc.

[3]. Connolly, Thomas dan Carolyn Begg (2005), *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*, Edisi ke-4, England: Addison Wesley

[4]. Forta, Ben (2000), *Teach Yourself SQL in 10 Minutes*, USA: SAMS PROGRAMMING

[5]. Fuad, M. et al (2005), *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

[6]. Gaol, Chr. Jimmy L. (2008), *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*, Jakarta: PT Grasindo.

[7]. Handoko, T. Hani (1995), *Manajemen*, Edisi ke-2, BPFE-Yogyakarta: Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada

[8]. Hoffer , Jeffrey A., Marry B. Prescott, dan Fred R. McFadden (2005), *Modern Database Management*, Edisi ke-7, New York: Pearson Education International

[9]. Hutabarat, Bernaridho I., M.Sc., OCP. (2004), *Pengelolaan Basis Data*, Yogyakarta: Andi

[10]. Indrajit , Richardus Eko dan Richardus Djokopranoto (2006), *Konsep Manajemen Supply Chain* , Jakarta : PT Grasindo

[11]. Indrajit , Richardus Eko dan Richardus Djokopranoto (2005), *Manajemen Persediaan* , Jakarta : PT Grasindo

[12]. Ir. Revino, S.E., M.M. (2006), *Purchasing Suatu Pengantar Praktis*, Jakarta : Djambatan

[13]. Ma'ruf, Hendri (2005), *Pemasaran Ritel*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

[14]. Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter (2004), *Manajemen*, Edisi ke-7, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia

[15]. Sumarso S. R. (2005), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi ke-5, Jakarta: PT Salemba Empan Patria

[16]. Stoner, James A.F. Management; Prentice/ Hall International, Inc.; Englewood Cliffs, New York; 1982; halaman 8.

[17]. Tang, Angie dan Sarah Lim (2004), *Retail Operations*, Singapore : Prentice Hall

[18]. Utami, Christina Whidya (2006), *Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Ritel Modern*, Jakarta : Salemba Empat

[19]. Warman, John (1988), *Manajemen Pergudangan*, Jakarta : Sinar Harapan